

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis semakin berkembang pesat ditandai dengan munculnya perusahaan dengan sektor yang beraneka ragam. Hal tersebut mengakibatkan tingkat persaingan antara pelaku bisnis semakin ketat. Persaingan yang ada dalam dunia bisnis akan mempengaruhi aktivitas bisnis yang lebih berorientasi pada keuntungan semata tanpa mempedulikan dampak negatif dari aktivitas tersebut. Persaingan merupakan suatu hal yang wajar. Adanya persaingan tersebut mengakibatkan pelaku bisnis selalu berupaya untuk meningkatkan nilai perusahaan agar mampu survive dalam jangka panjang.

Kerusakan lingkungan merupakan permasalahan serius dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini disebabkan oleh kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh pelaku bisnis. Salah satu pelaku ekonomi yang sering dijadikan penyebab permasalahan lingkungan adalah perusahaan. Tujuan utama dari suatu perusahaan adalah memperoleh laba. Akan tetapi seiring pesatnya persaingan bisnis, berorientasi pada laba saja tidaklah cukup, perusahaan atau organisasi lainnya menganggap bahwa sumbangsih kepada masyarakat cukup diberikan melalui nilai dalam penyediaan lapangan pekerjaan, pemenuhan kebutuhan dengan produknya dan pembayaran pajak kepada negara. Ketiga hal tersebut tidaklah cukup apabila perusahaan ingin bertahan sampai beberapa tahun ke depan karena masyarakat tidak hanya menuntut perusahaan menyediakan barang dan jasa saja tetapi juga pertanggungjawaban secara sosial terhadap kehidupannya. Perusahaan juga harus memperhatikan aspek-aspek lainnya seperti aktivitas ekonomi, lingkungan, dan sosial agar menunjang pembangunan berkelanjutan suatu perusahaan. Pembangunan berkelanjutan dapat terukur dengan melakukan pengungkapan

sustainability report yang terdiri dari pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Tragedi lingkungan dan kemanusiaan yang akhir-akhir ini muncul pada perusahaan yang memang merupakan salah satu hal penting yang mempengaruhi nilai dari suatu perusahaan selain ukuran perusahaan yang merupakan hal pasti penentu nilai dari perusahaan itu sendiri. Masyarakat sangat menyadari adanya dampak-dampak negatif yang ditimbulkan oleh perusahaan dalam menjalankan operasinya seiring dengan berjalannya waktu, karena itu para pelaku bisnis semakin dituntut agar tidak hanya berorientasi dalam memaksimalkan laba tetapi juga mampu memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan sekitar oleh sebab itu diperlukannya tanggung jawab sosial oleh perusahaan untuk menjaga kesatuan atau kestabilan hal tersebut. Kesadaran masyarakat terhadap dampak-dampak negatif perusahaan muncul karena adanya berbagai kasus dampak perusahaan terhadap lingkungan salah satunya contohnya kasus banjir lumpur panas PT. Lapindo Brantas yang sangat berdampak terhadap lingkungan dan kemanusiaan sekitar. Dalam hal ini pemerintah membuat peraturan yang mengatur tentang pengelolaan lingkungan yaitu Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 yang berbunyi: "Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan". Peraturan ini didukung dengan peraturan UU no. 40 tahun 2007 Pasal 66 tentang semua tanggung jawab sosial dan lingkungan wajib dilaporkan oleh perusahaan dalam laporan tahunan. Oleh karena itu berdasarkan fenomena diatas para investor penting untuk memahami bagaimana pendekatan dan kinerja perusahaan secara berkelanjutan atau dalam berbagai aspek, terutama aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial yang sudah tertuang dalam *sustainability report* . Karena hal tersebut dapat mengundang para investor untuk berinvestasi.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor tersebut adalah ukuran perusahaan dan *sustainability*

report . Penilaian perusahaan berkaitan dengan prinsip-prinsip akuntansi yang digunakan oleh perusahaan. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Brigham & Houston (2001) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang menunjukkan kekuatan finansial perusahaan. Suatu ukuran perusahaan dapat diukur melalui penjualan bersihnya dan juga dapat dicerminkan dari total aset yang dimilikinya pada neraca akhir tahun. Ukuran perusahaan dinyatakan dengan total asset, jadi semakin besar total asset maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut dan begitu pula sebaliknya (Riyanto, 2008).

Sustainability report dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. *Sustainability report* yang diungkapkan, dapat menjadi strategi perusahaan dalam meningkatkan kepercayaan *stakeholders* yang berdampak pada nilai perusahaan (Rustiarini, 2010). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan dan merupakan faktor yang menjadi pertimbangan investor di dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Nilai akan tumbuh secara berkelanjutan jika perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan karena keberlanjutan merupakan keseimbangan antara kepentingan-kepentingan ekonomi masyarakat dan lingkungan. Dengan adanya pengungkapan *sustainability report* yang baik, diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Nurlela, 2008).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Abundanti (2019) dan Pranata Eka Putra & Pande Dwiana Putra (2020) ternyata ukuran perusahaan juga berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran yang besar menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang stabil. Perusahaan yang besar memiliki aset yang besar pula, sehingga memiliki tanggung jawab terhadap para

pemangku kepentingan, seperti masyarakat. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Jufrizen & Al Fatin (2020). Penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan total aset tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Pengukuran yang dilakukan oleh kedua penelitian tersebut tidak berbeda, yaitu menggunakan total aset untuk mengukur ukuran perusahaan. Akan tetapi, hasil yang diperoleh dari kedua penelitian tersebut berbeda.

Selain dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Habibi dan Andraeny (2018) tidak adanya pengaruh *sustainability report* terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan *sustainability report* yang bersifat sukarela sehingga kesadaran perusahaan dalam mengungkapkan *sustainability report* masih rendah sehingga *sustainability report* tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulianty & Nugrahanti (2020) dan Latifah dan Luhur (2017) menyimpulkan bahwa *sustainability report* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pengungkapan *sustainability report* yang tinggi memiliki reaksi pasar yang lebih positif dibandingkan dengan tingkat *sustainability report* yang rendah. Nilai reputasi saham yang meningkat menunjukkan tindakan perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mempunyai tingkat produksi tinggi dan memerlukan modal yang besar dan harga pasar saham yang berfluktuasi. Topik ini perlu diteliti dan diuji secara empiris untuk mendorong pengaruh ukuran perusahaan dan perkembangan *sustainability report* untuk membuktikan apakah efektif dalam meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti tertarik untuk menguji kembali dan mengembangkan penelitian sejenis dengan mengambil judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Sustainability report*

terhadap Nilai Perusahaan” dengan objek penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2019.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *sustainability report* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *sustainability report* terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk referensi bagi ilmu akuntansi khususnya dalam kajian tentang Ukuran Perusahaan, *Sustainability Report*, dan Nilai Perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Sebagai literatur penelitian selanjutnya dan sebagai tambahan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya ukuran perusahaan dan *sustainability report* .